

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LatarBelakang:

Perpustakaan Keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Biasanya tugas ini merupakan bagian perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum (Sulistyo – Basuki, 1991:48). Lancarnya suatu pendidikan apabila terdapat sebuah lembaga yang menjadi pelengkap sebagai pusat informasi, penelitian, rekreasi dan pelestarian. Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara, berada di bawah Thailand dan diatas Bostwana (Kompas 29 Agustus 2016). Indonesia dapat dikatakan sangat memprihatinkan. Perpustakaan keliling ini memungkinkan siswa – siswa sekolah yang sekolahnya berada didaerah pedesaan yang jaraknya jauh mencari perpustakaan umum dapat memanfaatkan layanan informasi yang diberikan perpustakaan umum kabupaten Badung sehingga siswa gemar membaca dan disini juga terlihat upaya perpustakaan Umum kabupaten Badung untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa sekolah dasar.

Kemelekan atau keberaksaraan informasi baik informasi yang didapat baik dari lisan maupun tulisan. Menurut kamus besar bahasa Inggris pengertian Literacy adalah kemelekan huruf pada seseorang atau kemampuan membaca yang dimiliki oleh seseorang yang dapat mempengaruhi literasi terhadap orang tersebut. dan information adalah informasi, maka literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi yang dimiliki oleh seseorang yang didapat dari kemampuan membaca dan kemelekan terhadap huruf. Walaupun istilah literasi informasi belum begitu familiar dan menjadi istilah yang asing dikalangan masyarakat. Literasi informasi pertama kali ditemukan oleh pemimpin American Information Industry Association Paul G.Zurkowski pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada The National Commission on Libraries and Information Science (NCLIS) di Amerika Serikat. Paul Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan “teknik dan kemampuan” yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat – alat informasi serta sumber – sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka. Istilah Literasi informasi selalu dikaitkan dengan computer literacy, library skills, dan critical thinking yang merupakan sebagai pendukung terhadap perkembangan literasi informasi (Wikipedia, 2008: 1).

Menurut Dictionary for Library and Information Science oleh Reitz (2004: 356) mendefinisikan literasi informasi sebagai berikut:

“Literasi informasi adalah skill dalam mencari satu kebutuhan informasi, termasuk pemahaman tentang bagaimana perpustakaan diorganisir, serta keakraban dengan sumber daya yang mereka berikan (termasuk format

informasi dan alat pencari nonotomatis), dan juga pengetahuan teknik yang umum dilakukan.

Perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung merupakan salah satu layanan dari Perpustakaan Umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung. Layanan Perpustakaan keliling ini beroperasi atau menjangkau tempat – tempat yang jauh dari perkotaan atau terpencil yang sulit untuk mengakses layanan informasi di Perpustakaan umum Kabupaten Badung. Dalam dunia pendidikan perlu diterapkan literasi di kalangan siswa, karena pemerintah sudah menerapkan perpustakaan keliling

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pelayanan perpustakaan keliling Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Badung, awal bahwa tingkat Literasi dikalangan siswa yang berada di desa Mengwi masih rendah, rendahnya literasi siswa yang ada di desa Mengwi, dilihat dari kurangnya minat baca dan prestasi yang di peroleh sekolah yang ada di desa Mengwi, kurangnya minat siswa berkunjung ke perpustakaan yang sudah disediakan disekolahnya karena koleksinya monoton dan lebih banyak mengenai buku pelajaran, ruang perpustakaan sekolahnya sebagian besar masih sempit kurang dari standar yang ditentukan yang dimana luas standar ruangan yaitu 72 m<sup>2</sup> – 288 m<sup>2</sup>, dan rata – rata luas ruangan di sekolah yang ada didesa mengwi 56 m<sup>2</sup> , kursinya untuk membaca siswa terbatas, layanan yang ada di perpustakaan sekolah kurang lengkap dan masih kebanyakan yang menjadi pegawai perpustakaan adalah guru, hal – hal diatas dapat mempengaruhi tingkat literasi siswa menurun, dan minat baca pun menurun, kurangnya kunjungan siswa mengwi ke perpustakaan umum kabupaten Badung.

Selain itu Kondisi Perpustakaan di desa mengwi yang didapat dari hasil observasi dan laporan pustakawan perpustakaan keliling dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Badung. Segi koleksi, yaitu koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah didesa Mengwi dapat dikatakan bahwa koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah didesa Mengwi rata-rata 48, 57% belum memenuhi standar perpustakaan. Dilihat dari sarana dan Prasarana, rata – rata komponen sarana dan prasarana sebesar 2,7 ini menunjukkan bahwa komponen ini dapat dikategorikan belum memenuhi standart sarana dan prasarana, komponen ini berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan seperti prasarana, lokasi, kondisi, sarana, peralatan multimedia, perlengkapan berbasis TIK, dan sarana pengamanan, jadi sarana dan prasaran yang dimilikik pepustakaan sekolah didesa Mengwi rata – rata belum memenuhi standart sarana dan prasarana perpustakaan sekolah. Dilihat dari segi layanan perpustakaan sekolah yang ada didesa Mengwi 70% belum memenuhi standart pelayanan perpustakaan dan 30% sudah memenuhi standart pelayanan perpustakaan, pelaksanaan pelayanan perpustakaan dapat dikategorikan masih kurang dari segi layanan perpuustakaan sekolah didesa Mengwi. Dilihat dari Tenaga Perpustakaan rata – rata Tenaga Perpustakaan sekolah yang ada didesa Mengwi 2,72% rata – rata ini menunjukkan bahwa tenaga perpustakaan sekolah masih kurang karena masih banyak guru yang meranap menjadi tenaga perpustakaan dan penguasaan IT yang belum memadai, pegawai perpustakaan banyak yang belum bisa menggunakan IT. Penyelenggaraan dan Pengelolaan perpustakaan sekolah yang ada didesa Mengwi 61,43% komponen penyelenggaraan dan pengelolaan dikategorikan masih kurang, kekurangan ini disebabkan oleh kurangnya anggaran

yang dialokasikan pada penyelenggaraan perpustakaan, dan belum adanya kerjasama antar perpustakaan, serta masih banyak perpustakaan dalam pelaporan baik bulanan atau triwulan masih rendah. Penguat Kinerja perpustakaan sekolah yang ada di desa Mengwi rata – rata 61, 43% komponen penguat perpustakaan dan masih relatif kurang , dalam hal ini komponen perlu ditingkatkan dalam hal inovasi, prestasi dan yang paling penting ada komitmen dari pimpinan akan pentingnya perpustakaan sekolah dalam rangka pendukung proses belajar mengajar. Hasil observasi di lapangan yang mendapatkan hasil seperti itu baik dari segi kondisi perpustakaan dan melihat langsung kelapangan maka dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Badung untuk memperlancar gerakan literasi sekolah, maka Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Badung berkunjung ke sekolah tersebut dengan menerjunkan perpustakaan keliling dengan tujuan untuk meningkatkan literasi siswa dengan membawakan berbagai macam koleksi buku bacaan siswa sesuai dengan pemustaka yang akan membaca buku tersebut disana perpustakaan keliling di sambut oleh siswa yang mengerumuni perpustakaan keliling dan membaca koleksi yang dibawa perpustakaan keliling, minat baca siswa menjadi tinggi untuk membaca koleksi yang dibawa oleh perpustakaan keliling, minat baca yang semakin tinggi ini menyebabkan prestasi yang semakin membaik dan mengharumkan nama sekolah sampai tingkat provinsi seperti SMP Negeri 4 Mengwi dan SMP Negeri 3 Mengwi yang dimana kedua sekolah tersebut sering dikunjungi perpustakaan keliling dan berprestasi sampai tingkat provinsi. Anak – anak sekolah di desa Mengwi menyukai kunjungan perpustakaan keliling dikarenakan koleksinya

berupa buku – buku cerita kesukaan anak – anak, buku kumpulan puisi, buku kumpulan prosa dan buku pelajaran sekolah, untuk siswa SD buku IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Bali, Agama Hindu, Buku Kesenian. Tetapi yang paling banyak disukai oleh anak – anak sekolah dasar di desa Mengwi yaitu koleksi buku fiksi , Selain itu untuk anak – anak SMP di desa mengwi disediakan koleksi umum dan sesuai mata pelajaran seperti Buku Bahasa Inggris, Buku Sejarah, Buku Bahasa Bali, Matematika, Ipa, Ips, Bahasa Indonesia, Buku Komik, Buku RPUL, Kamus Bahasa Inggris, Globe, Ada 4 jumlah mobil perpustakaan keliling. Mobil 1 Perpustakaan keliling membawa koleksi 400 judul buku dan 421 eksemplar buku, mobil 2 perpustakaan keliling membawa koleksi 472 judul buku dan 500 eksemplar buku, mobil 3 perpustakaan keliling membawa koleksi 466 judul buku dan 466 eksemplar buku, mobil 4 perpustakaan Keliling membawa koleksi 250 judul buku dan 500 eksemplar buku, dikarenakan mobil perpustakaan keliling tidak hanya membawa buku ke sekolah dasar saja, melainkan ke SMP pula. dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung juga melakukan pelatihan pengelolaan perpustakaan baik dari menyarankan perpustakaan sekolah untuk melengkapi saran dan prsarana, membuat sistem, mengatur buku di rak agar sesuai nomor class, mengatur ruangan perpustakaan dan lain sebagainya, hal tersebut sekaligus menjadi promosi perpustakaan Umum kabupaten Badung agar diketahui oleh masyarakat pedesaan.

Penelitian mengenai perpustakaan keliling ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti lain yang dimana hasil penelitiannya beragam dan intinya untuk melayani masyarakat pedesaan tetapi penelitian yang dilakukan peneliti saat ini ada perbedaan didalam lokasi tempat penelitiannya yang dimana terletak di

Kabupaten Badung, Subjek penelitiannya yang dimana peneliti ambil terkait sekolah yang ada di Desa Mengwi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu penelitian yang lain subjeknya mengenai masyarakat pedesaan, sekolah dasar (SD) yang ada di pedesaan tetapi penelitian yang peneliti lakukan tidak hanya sekolah dasar tetapi TK, SD, SMP, SMK. Tetapi yang baru peneliti ketahui perpustakaan keliling berkunjung ke SD N 1 Mengwi, SD N 2 Mengwi, SD N 3 Mengwi, SD N 4 Mengwi, SMP N 3 Mengwi, SMP N 4 Mengwi.

Penelitian yang mengkaji tentang perpustakaan keliling sudah dilakukan antara lain: Ni Putu Ekarini (2018), Jurusan D3 Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Perpustakaan Keliling: Upaya Perpustakaan Pelangi dalam Melayani Masyarakat di Desa Patas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat enggan untuk berkunjung ke perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan masih rendah, maka dari itu perpustakaan pelangi mengadakan layanan perpustakaan keliling guna menarik minat baca masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. mengenai upaya perpustakaan pelangi mengadakan perpustakaan keliling dalam melayani masyarakat di Desa Patas. Septi Lestari (2017), dengan judul “Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di SD Kwarasan Gunungkidul”, penelitian ini mengkaji tentang layanan perpustakaan keliling beroperasi untuk menjangkau tempat – tempat yang jauh dari perkotaan atau terpencil yang sulit mengakses layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Abdulmanan (1995), dengan judul “Peranan

Perpustakaan Keliling Dalam Mengentaskan Kemiskinan Informasi Di Pedesaan”, penelitian ini mengkaji tentang pemerataan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat, membantu perpustakaan umum megembangkan pendidikan, memperkenalkan buku – buku bahan pustaka dan salah satu jawaban dari kepedulian pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan informasi di pedesaan.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan maka peneliti memiliki ide untuk mengkaji lebih jauh tentang peningkatan literasi siswa dari adanya perpustakaan keliling yang berkunjung ke sekolah sekolah dengan judul “ Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Untuk Meningkatkan Literasi Di Sekolah Yang Ada Di Desa Mengwi, Kabupaten Badung”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana program perpustakaan keliling untuk meningkatkan gerakan literasi siswa sekolah yang berlokasi di desa Mengwi?

1.2.2 Apa saja kendala dalam meningkatkan gerakan literasi perpustakaan keliling untuk siswa sekolah yang berlokasi di desa Mengwi?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan paparan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:



1.3.1 Untuk mengetahui program perpustakaan keliling untuk meningkatkan gerakan literasi siswa sekolah yang berlokasi di desa Mengwi

1.3.2 Untuk Mengetahui Apa saja kendala dan Keunggulan dalam meningkatkan gerakan literasi perpustakaan keliling untuk siswa sekolah yang berlokasi di desa Mengwi

#### 1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang mata kuliah Pengelolaan Perpustakaan Umum, Manajemen Perpustakaan, serta mengembangkan lebih lanjut tentang layanan perpustakaan keliling.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

###### 1.4.2.1 Siswa

Sebagai acuan agar minat baca dan literasi di kalangan siswa semakin meningkat.

#### 1.4.2.2 Guru

Sebagai bahan acuan agar tetap melaksanakan pengembangan koleksi layanan perpustakaan sekolah agar minat baca dan literasi di kalangan siswa semakin meningkat.

#### 1.4.2.3 Sekolah

Sebagai acuan agar Perpustakaan sekolah tetap memberikan layanan prima kepada pemustaka yang dikalangan anak sekolah dasar agar berpengaruh dalam peningkatan literasi dan koleksi – koleksi agar merupai perpustakaan keliling.

#### 1.4.2.4 Pustakawan

Sebagai acuan agar Perpustakaan keliling tetap memberikan layanan prima kepada pemustaka yang dikalangan anak sekolah dasar agar berpengaruh dalam peningkatan literasi.

#### 1.4.2.5 Peneliti Lain

Dapat gunakan sebagai pembanding atau rujukan mengenai penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.

